Lentera dari Timur

Keboundha

Warna - Warni Bulan September

- Iklan Cerminan Pariwisata Kapitalis
- Sejarah Gedung Juang 45
- PKI di Banyuwangi
- Najiha Batik & Kampung Batik Simbar Dua
- Cerita Banyuwangi
- Tumpeng Sewu Kemiren
- Gandrung Sewu Pantai Boom

SUSUNAN REDAKSI

Pemimpin Umum
Ahmad Masduki, M.Pd.

Pemimpin Redaksi
Andi Harmawan, S.T.

Redaktur Pelaksana
Mashudi, S.Pd.

Redaktur
Dr. Bambang Suharto
H. Erwin Hismawan, S.St.
Mahfud, M.Pd.
Moh. Mansur, M.Pd.

Staf redaksi
Ali Mustofa, M.Pd.
Drs. Marsuki
Samsuri, S.Pd.
Dra. Kanti Rahayu
H. Slamet Utomo
Ir. Azhar Prasetyo
Arif Widayanto, S.E.
Dr. Hasyim Ashari
Suhariyanto, S.Pd.
Sutoyo, S.H.
Abdul Azis, S.E., S.Kom.
Miftahul Janah, S.Sos.

Sekretaris Redaksi
Hariadi, S. Kom.

Art Grafis
Alkaisu Dana H.

Lay Out
Agung Bramatiyo

Fotografer
Andi Supriyanto

Pustaka
Lies Harini, S.T.

Produksi dan Sirkulasi
Bimo Diryo

Pemasaran/Marketing
Doni Afriyanto, S.E.
Jumrony S.
Edy S.
Widodo A. Prabowo

Keuangan
Nur Harsini

Penerbit
CV. Tampo Mas Group
Jl. Halmahera 03 Tampo Cluring
Pencetak
CV. Brader Advertising
Jl.Bolodewo No. 37 Rogojampi

Lentera Dari Timur
Keboundha

Kata Pengantar

Untuk kesekian kalinya kita menyampaikan kepada pembaca tentang nama dari Majalah ini agar pembaca mengerti dan paham betul tentang nama Keboundha dimana nama tersebut diilhami oleh seorang tokoh pemersatu Blambangan dalam menghadapi VOC pada waktu itu. Keboundha adalah salah satu motor penggerak berdirinya kerajaan baru yang anti VOC. Kerajaan baru di Bayu dapat dianggap sebagai bentuk proses terhadap campur tangan asing beserta semua akibatnya dengan rajanya Pangeran Pakis (I Made Sudjana, Negeri Tawon Madu, 2001, hal 70), Bayu berdiri tanggal 1 Agustus 1771. Menurut VOC Keboundha yang mengususlkan supaya desa-desa disekeliling Bayu ditaklukkan dulu.

Keboundha meminta supaya para kepala desa memilih antara Jagapati atau kompeni ternyata penduduk di sebelah bara t dan timur menuju Bayu, sehingga Jagapati tersedia cukup banyak untuk menghadapi para bupati Blambangan dan VOC, perang awal tanggal 2 Agustus 1771 pendatang baru mencapai 7.000 orang dengan pasukan bersenjata (menurut VOC.

Keboundha yang juga terkenal dengan Kebogegambol prajurit yang kebal biasa berperang (Babad Bayu ; 8-15). Keboundha mengamuk dalam berperang (Babad Bayu XXI : 1-7. Dalam tulisan Dr. Sri Margana Perebutan Hegemoni Blambangan 2012, hal 181 disebutkan : meskipun Jagapati telah gugur dalam Perang Bayu 11 Juni 1772, yang situasinya sangat memprihatinkan sebagian pemimpin Bayu memutuskan bertahan dan bertarung hingga mati, mereka terbagi menjadi empat kelompok yaitu : Bopo Larat dengan 300 orang, Bapaendo dengan 400 orang, Kyai Rupa dengan 200 orang, Malem dengan 300 orang demikianlah semangat Bayu yang anti VOC.

Kekalahan Bayu, dimana VOC menggunakan taktik perang tanpa amunisi, semua sawah lading dari Alas Purwo sampai Banjar dan lain-lain dibakar sehingga di Bayu kelaparan dan banyak yang mati (laporan Residen Schophoff, VOC 3364; Margana, Perebutan Hegemoni Blambangan 2012; 1983). Setelah Perang Bayu selesai 11 Oktober 1772 Keboundha memimpin perang melawan VOC ke Nusa Barung di selatan Puger Lumajang.

Demikianlah Keboundha Bayu Blambangan Timur seperti Gajah Mada lahir dari keturunan siapa, gugur mana kuburnya tidak ada yang tahu. Hal itulah mengapa kita menamakan Majalah Keboundha yang selama ini tidak banyak masyarakat Banyuwangi yang tahu tentang ketokohan tersebut. Dengan telah tercetaknya majalah ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Amin

Wartawan Keboundha tidak meminta/menerima sumbangan dalam bentuk apa pun dari narasumber, dibekali dengan

DAFTAR ISI

Apabila Bapak/ibu/saudara Ingin Menulis Dan Dimuat Di Majalah "keboundha" Silahkan Hubungi Redaksi Jalan Muncar 17 Srono Hp. 085330261771, 085336145972 Email : keboendho@gmail.com Wartawan Majalah "keboundha" Tidak Diperkenankan Meminta Sesuatu Dari Narasumber

Edisi Oktober 2015

Iklan Cerminan Pariwisata Kapitalis 4
Taman Nasional di Banyuwangi sebagai Biosfer Cagar Budaya 5
Kerja Layak Dorong Kesejahteraan Pariwisata 7
Sejarah Musik Jazz 8
Pembauran Budaya 10
Tumpengsewu Kemiren 11
Manusia dan Keadilan 12
Gedung Juang 45 Banyuwangi 13
Agama Membentuk Karakter Siswa 14
Ceritera Banyuwangi 15
PKI di Banyuwangi 16
Gandrung Sewu di Pantai Boom 18
UKG Sertifikasi Untuk Pemetaaan 19
Idul Adha Korban Rokok Saja Deh !!! 20
Esensi Kemerdekaan RI ke 70 21
Pengobatan Alternatif Sebuah Keajaiban yang Menyembuhkan 25
Najiha Batik dan Kampung Batik Simbar 2 26
Halal Bihalal PCNU dan Peluncuran Program Pengembangan Ekonomi Umat 27
PT. Dharmakerta Raharja Siap Mengantarkan Kerja ke Luar Negeri 28
Kerja Kerja dan Kerja Bersama PT. Tritama Bina Karya 29
Magang ke Jepang 30
Rakom Banyuwangi Melebihi Kapasitas 31
Kemeriahan Kegiatan Agustus di Desa Tampo 32
DPC KWRI Banyuwangi Ikuti Tradjaba 33
Komodifikasi Warga dalam Ruang Jurnalistik 34

TYPE	JENIS	UKURAN	HARGA	TYPE	JENIS	UKURAN	HARGA
Luar Belakang	Warna	Full	2 Juta	Adv	Hitam Putih	1 Lbr	1 Juta
		1/2	1 Juta			1/2 Lbr	500 Rb
		1/4	500 Rb				
		1/8	250 Rb				
Dalam Belakang	Warna	Full	1,5 Juta	Iklan	Warna	Full	1 Juta
		1/2	750 Rb			1/2	500 Rb
		1/4	400 Rb			1/4	250 Rb
		1/8	200 Rb			1/8	150 Rb

Kerja Layak Dorong Kesejahteraan Pariwisata

Oleh : Dr. Bambang Suharto (Dosen Universitas Negeri Gorontalo)

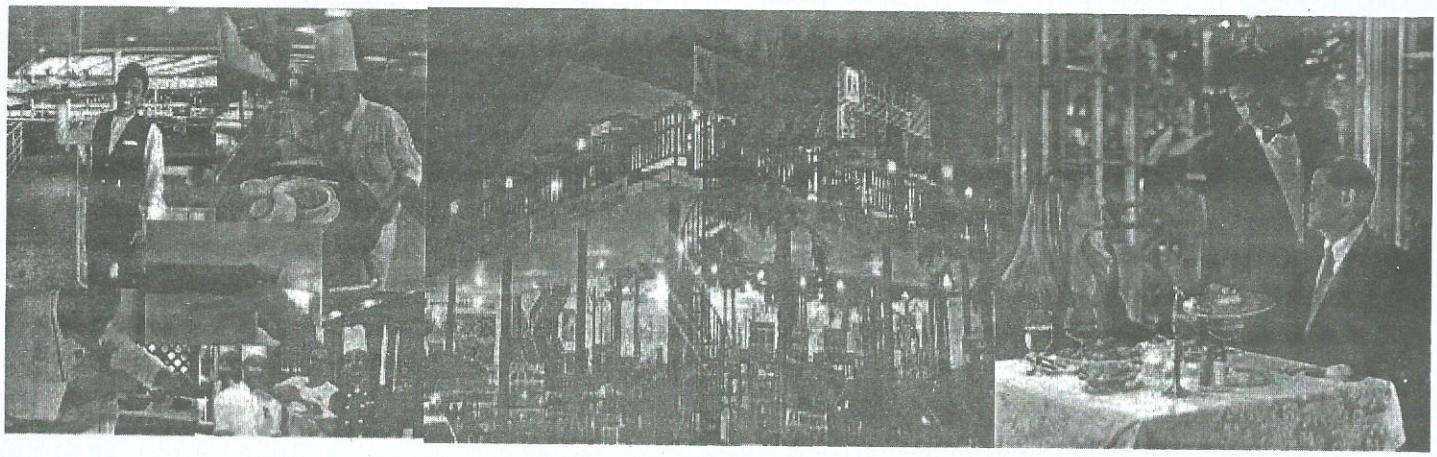

Kerja layak telah menjadi kebutuhan dalam industri pariwisata. Kerja ini telah mampu menjamin kebutuhan diri pekerja, keluarga, dan dunia sosialnya secara layak, produktif, dan sejahtera. Konsep kerja layak dari *International Labour Organization* (ILO) yang mempromosikan argumentasinya bahwa kerja merupakan pusat kesejahteraan ini telah diratifikasi oleh banyak Negara di dunia termasuk di Indonesia khususnya di bidang pariwisata.

Sayangnya, meskipun kerja layak menjadi perhatian internasional, namun sangat sedikit penelitian empiris yang secara spesifik menganalisis isu kerja layak di industri pariwisata ini. Padahal berbagai jenis usaha di industri pariwisata khususnya di Banyuwangi diyakini dapat melakukan praktik kerja layak yang lebih mampu menyejahterakan karena dibangun dari pemikiran akumulasi modal didapat dari perhatian pengusaha terhadap kesejahteraan pekerja. Pekerja menjadi bagian kualitas yang mendatangkan bisnisnya yang berbeda dengan industri lain, seperti di kebanyakan industri pabrikan, perkebunan, atau pertambangan. Kondisi ini dipengaruhi oleh cara pandang pengusaha terhadap pekerjanya.

Sebagian besar argumentasi pengusaha yang tidak menerapkan konsep kerja layak karena berasumsi bahwa investasinya banyak membantu masyarakat dengan memberikan peluang kerja, sehingga mereka sewenang-wenang merasa dibutuhkan. Padahal sebaliknya justru pengusaha lah yang dibantu oleh pekerja. Bila kita sadari pengusaha lah yang lebih banyak diuntungkan dari investasi terlihat dari pada pekerja. Ada beberapa profesi pekerja yang meskipun hampir seluruh waktu hidupnya untuk bekerja, mereka tetap saja miskin.

Untuk pekerja pariwisata di Banyuwangi cenderung lebih menyadari kondisi seperti itu dari pada pengusaha dan pekerja di perkebunan, pabrikan, pertokoan, atau pertambangan. Kesadaran ini terbangun karena tidak lepas dari kualitas pendidikan sumber daya manusia pariwisatanya baik pihak pengusaha maupun pihak pekerjanya. Kecenderungan konsep kerja layak telah banyak dilakukan oleh pekerja pariwisata di Banyuwangi terlihat dari indikator adanya kesempatan kerja penuh dan produktif, terpenuhinya hak-hak pekerja, terjaminnya perlindungan sosial pekerja, dan terbentuknya banyak organisasi-organisasi pekerja di beberapa industri pariwisata di Banyuwangi ini.

Secara keseluruhan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan di industri pariwisata Banyuwangi menunjukkan bahwa kerja layak terbukti memberikan efek terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan kunjungan wisatawan ini sekaligus mengakibatkan peningkatan pendapatan dan daya tarik investor untuk terus menanamkan modalnya di Banyuwangi. Selain itu, kerja layak pada beberapa aspek seperti gaji atau upah terbukti signifikan terhadap pencapaian kesejahteraan pekerja karena mampu memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Dapatlah disimpulkan dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa kerja layak di industri pariwisata Banyuwangi ini telah mendorong kesejahteraan pihak-pihak yang terkait di bidang tersebut.

0% CICILAN BCA

Melayani semua kebutuhan IT anda
konsultasi call/sms : 085258312231

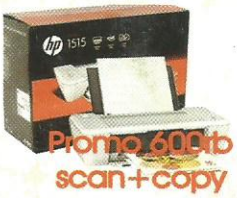

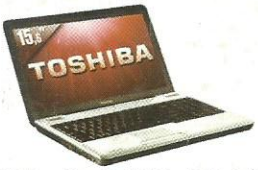

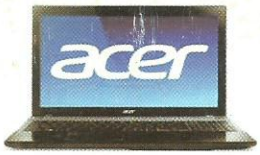

MULTIKOM CLURING JL. RAYA CLURING NO. 14 CLURING selatan pertigaan patung minak jinggo

KOMITE WARTAWAN REFORMASI INDONESIA KWRI

Ikuti dan Saksikanlah Open Tournamen
Sepak Bola **KWRI CUP**

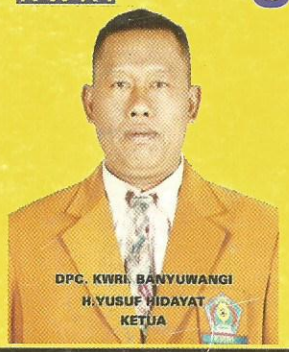

Hadiah Total 22 Juta

di **STADION BRAWIJAYA PURWOHARJO**
MULAI 29 September - Selesai
Jam 15.00 WIB

DISTRIBUTOR BIOACTIVA SERIES
Berkasiat untuk berbagai macam penyakit

Depan Lapangan SMP 1 Srono-Sukonatar 0852 0403 1111 / 0877 5581 2211

Baller
1 STOP PRINTING & ADVERTISING

- BANNER
- STEMPEL
- UNDANGAN
- KARTU NAMA
- NEON BOX
- PAPAN NAMA
- SPANDUK
- NAMA DADA
- BRANDING MOBIL
- STICKER
- BUKU
- DAN LAIN-LAINNYA

GETAK GEPAT Gak Pake Lama